

**ANALISIS NILAI KARAKTER LAGU ANAK KARYA ABDULLAH TOTONG
MAHMUD PADA BUKU SISWA KELAS II SD/MI KURIKULUM 2013**

Badi'atul Azizah¹, Fillia Prima Artharina², Sukamto³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang
badiatulazizah0@gmail.com

ABSTRACT

Anarchist behavior, strife and brawls, vigilantism, an increasingly free transformation of global ethics, drug abuse if examined carefully, all begin in a crisis of morality. This is a problem in the life of society, nation, and state so that through character education programs applied in the scope of education can be a solution or solution. One of the efforts to instill character values in elementary school children can be done through children's songs. This study aims to determine and analyze the character values contained in the lyrics of children's songs by Abdulloh Totong Mahmud in the book of grade II elementary / mi students curriculum 2013. This research method uses a qualitative descriptive approach with literature research methods. The research subjects studied were thirteen children's songs by A.T Mahmud in the 2013 Curriculum Grade II student book. Based on the results of this study (1) religious values are found in happy songs of gathering, throwing garbage, rainbows, fireflies, cypresses, uncle come, scenery, thank God and the moon (2) nationalist values are found in father's bell songs (3) independent values are found in happy songs of gathering, rowing, my chicken, lizards (4) mutual aid values are contained in happy songs gathering (5) The value of integrity is contained in the song of throwing garbage.

Keywords: Character value, Children's Rhymes, Student Books

ABSTRAK

Perilaku anarkis, pertikaian dan tawuran, main hakim sendiri, transformasi etika global yang semakin bebas, penyalahgunaan narkoba jika ditelaah dengan seksama, semuanya bermula dari krisis moralitas. Hal tersebut menjadi masalah dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara sehingga melalui program pendidikan karakter yang diterapkan dalam lingkup pendidikan dapat menjadi jalan keluar atau solusi. Salah satu upaya penanaman nilai-nilai karakter pada anak sekolah dasar dapat dilakukan melalui lagu anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lirik lagu anak karya Abdulloh Totong Mahmud pada buku siswa kelas II SD/MI kurikulum 2013. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan. Subjek penelitian yang diteliti adalah tiga belas lagu anak karya A.T Mahmud dalam buku siswa kelas II SD/MI Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil penelitian ini (1) nilai religius terdapat dalam lagu gembira berkumpul, membuang sampah, pelangi-pelangi, kunang-kunang, cemara, paman datang, pemandangan, terimakasih ya tuhan dan bulan (2) nilai nasionalis terdapat dalam lagu lonceng ayah (3) nilai mandiri terdapat dalam lagu gembira berkumpul, berdayung, ayamku, cicak (4) nilai gotong royong terdapat

dalam lagu gembira berkumpul (5) nilai integritas terdapat dalam lagu membuang sampah.

Kata kunci: Nilai Karakter, Lagu Anak, Buku Siswa

A. Pendahuluan

Persoalan yang mendera bangsa Indonesia berupa fenomena perilaku anarkis, pertikaian dan tawuran antar pelajar, antarwarga, antarsekolah, main hakim sendiri, transformasi etika global yang semakin bebas, penyalahgunaan narkoba, dan berbagai krisis demoralisasi dan dehumanisasi yang terjadi, jika ditelaah dengan seksama, semuanya bermula dari krisis moralitas (Purwanto, 2011). Permasalahan tersebut menjadi salah satu pemicu kekhawatiran orang tua, guru, dan masyarakat yang perlu segera di atasi. Anak-anak seperti kehilangan tata kramanya dan semakin kurang rasa hormat terhadap guru dan orang yang lebih tua. Hal tersebut menjadi masalah krisis karakter yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara sehingga melalui program pendidikan karakter yang diterapkan di lingkup pendidikan dapat menjadi jalan keluar atau solusi.

Salah satu upaya penanaman nilai-nilai karakter pada anak sekolah dasar dapat dilakukan melalui karya sastra. Seperti dikatakan Muliana (2014) bahwa karya sastra menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia yang telah dihayati dan diseleksi oleh pengarang. Karya sastra mengandung makna dan nilai yang perlu dihayati oleh setiap penikmat sastra. Makna dan nilai tersebut disampaikan dalam bentuk karya sastra dengan memasukkan unsur hiburan dan pengetahuan mengenai kehidupan manusia. Sebagai salah satu karya sastra, lagu-lagu nusantara dan lagu anak mengandung makna dan nilai yang dapat dipelajari oleh penikmat lagu.

Pembentukan karakter pada anak dengan cara memperkenalkan lagu anak-anak yang bermuatan nilai positif dan pesan moral di dalamnya. Nilai moral yang disisipkan dalam lirik lagu anak-anak ini dimaksudkan untuk mendidik perkembangan psikologi seorang anak. Menurut

penelitian yang telah dikembangkan, mendidik seorang anak melalui lagu akan lebih efektif karena melalui musik akan mudah diinterpretasi oleh otak anak serta cenderung bertahan lebih lama dalam ingatannya. Anak-anak akan lebih mudah belajar mengenal benda, bentuk, warna, binatang, membaca, berhitung dan berbagai pengetahuan tentang dunia luar melalui lagu anak (Kusumawati, 2013).

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas II SD mengemukakan bahwa pembentukan karakter anak dapat dilakukan dengan memberikan contoh pembiasaan perilaku baik. Selain itu pembentukan karakter dalam proses pembelajaran dapat dilakukan melalui lagu anak-anak dengan cara menghayati dan mengetahui pesan moral yang terkandung dalam lagu tersebut. Lagu anak yang digunakan bisa didapat dalam buku siswa.

Buku siswa adalah buku bantu kurikulum 2013 yang telah dibuat dan diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi. Buku

tersebut digunakan sebagai buku teks acuan bahan ajar di sekolah. Buku siswa kelas II SD/MI terdiri dari delapan, setiap tema terdiri dari empat subtema dan setiap subtema terdiri dari enam pembelajaran. Dalam tema-tema tersebut terdapat lagu-lagu yang ingin disampaikan kepada anak-anak sebagai bentuk karya sastra yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak, salah satunya lagu anak karya AT Mahmud.

Lagu anak karya A.T Mahmud perlu dikaji untuk menemukan nilai-nilai yang terkandung didalam lagu tersebut sehingga akan membentuk karakter dan moral generasi anak indonesia serta menemukan pengetahuan yang tersirat dalam lagu tersebut. Permasalahan tersebut melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian ini yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Karakter Lagu Anak Karya Abdullah Totong Mahmud pada Buku Siswa Kelas II SD/MI Kurikulum 2013”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif

dengan metode penelitian kepustakaan. Sumber data dalam penelitian ini berupa teks lagu karya A.T Mahmud dalam buku siswa kelas II SD/MI Kurikulum 2013 cetakan kedua yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada tahun 2017. lagu anak karya A.T Mahmud yang berjudul Gembira Berkumpul, Membuang Sam Subjek penelitian yang diteliti adalah tiga belas pah, Pelangi-Pelangi, Kunang-Kunang, Cemara, Paman Datang, Pemandangan, Terimakasih ya tuhan dan Bulan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data dokumentasi. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ada tiga tahap

yaitu tahap pereduksian data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan cara triangulasi sumber dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis penelitian yang telah dilakukan terkait lagu anak karya A.T Mahmud dalam buku siswa kelas II SD/MI Kurikulum 2013 revisi 2017 diketahui indikasi muatan nilai karakter PPK yaitu: nilai religius, nilai nasionalis, nilai mandiri, nilai gotong royong, dan nilai integritas sesuai dengan indikator masing-masing nilai karakter.

Tabel 1 Nilai Karakter Dalam Lagu Anak Karya A.T Mahmud

Judul Lagu	Lirik Lagu	Tema/ Subtema/ Halaman	Kode Nilai Karakter
Gembira Berkumpul	Ayo kawan ayo kawan berkumpul Berkumpul bersenang senang semuanya Jangan segan jangan segan bersama Bersama menyanyi bergembira Tekuk tangan tepuk tangan Tepuk tangan bergembira Sekali lagi sekali lagi Tepuk tangan kita semua bergembira	1/2/75	NR-6 NM-6 NGR-2
Berdayung	Lajulah prahuku laju Meluncur di air biru Lajulah prahuku laju Ke tempat yang aku tuju Jangan hirau angin datang Biarkan bertiup kencang Lajulah prahuku laju Ketempat yang aku tuju	2/1/4	NM-2

Membuang sampah	Jangan membuang sampah dimana-mana Jagalah kebersihan di lingkunganmu Sampah di rumahmu sampah di halaman Sapu dan bersihkan buang di tempatnya Sapu dan berihkan buang di tempatnya	4/1/4	NR-9 NI-6
Pelangi-pelangi	Pelangi-pelangi alangkah indahmu Merah kuning hijau di langit yang biru Pelukismu agung siapa gerangan Pelangi-pelangi ciptaan Tuhan	5/1/10	NR-9
Kunang-kunang	Kunang-kunang, hendak ke mana Kelap-kelip indah sekali Gemerlap, bersinar seperti bintang di malam hari Kunang-kunang, terbang ke sini Ke tempatku singgah dahulu Kemari, kemari Hinggaplah di telapak tangan	5/2/107	NR-9
Cemara	Cemara pohon ramping Daunnya halus langsing Bergerak-gerak kian kemari Seperti tangan penari Ketika angin lalu Menyentuh daun cemara Terdengar desir di telingaku Sebuah lagu merdu	5/3/141	NR-9
Paman Datang	Kemarin paman datang Pamanku dari desa Dibawakannya rambutan pisang Dan sayur mayur segala rupa Bercerita paman tentang ternaknya Berkembang biak semua Padaku, paman berjanji Mengajak libur di desa Hatiku girang tidak terperi Terbayang sudah aku disana Mandi di sungai, turun ke sawah Menggiring kerbau ke kandang	5/3/152	NR-7
Pemandangan	Memandang alam dari atas bukit Sejauh pandang kulepaskan Sungai tampak berliku Sawah hijau terbentang Bagai permadani di kaki langit Gunung menjulang Berpayung awan Oh.... Indah pemandangan	5/4/170	NR-9
Ayamku	Kok kok kok kok lihatlah ayamku Berkeliaran di halaman rumah Induk ayam dan anaknya Kok kok kok kok mencari makan	6/1/19 7/1/55	NM-1
Cicak	Cicak-cicak di dinding Diam-diam merayap Datang seekor nyamuk Hap... Lalu di tangkap	7/1/14	NM-1
Terima Kasih, Ya	Trima kasih, ya Tuhan	8/1/8	NR-7

Tuhan	Atas kasih sayang-mu Atas kasih sayang-mu Trima kasih, ya Tuhan		
Lonceng Ayah	Neng neng neng berbunyi lonceng Lonceng berbunyi berkali-kali Neng neng neng berbunyi lonceng Lonceng ayah baru dibeli Neng neng neng kudengarkan lonceng Lonceng kudengar setiap waktu Neng neng neng ku degar lonceng Lonceng ayah tepat selalu	8/1/23	NN-6
Bulan	Bulan, bulan di langit Mengapa kau sendiri Mari turun ke bumi Bermain bersama kami	8/1/31	NR-6

Nilai Karakter Religius

Lagu gembira berkumpul memiliki nilai karakter religius dengan indikator nilai persahabatan yaitu tindakan yang dilakukan dengan berinteraksi dan bergaul dengan orang lain. Hal itu dapat ditunjukkan dalam lirik lagu “Ayo kawan ayo kawan berkumpul bersenang-senang semuanya”. Pada lirik lagu tersebut mengajarkan anak untuk membangun komunikasi dengan sesama teman, mengajak teman untuk bergembira, menyanyi dan bermain bersama. Pada lagu “Gembira Berkumpul” termasuk dalam kompetensi dasar 3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun. dan 4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam

cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun mata pelajaran bahasa indonesia yang di gunakan sebagai media pembelajaran adapun hubungannya dengan nilai karakter yang ditemukan masih berkaitan yaitu sikap hidup rukun bersama teman dengan mengajak teman berkumpul, menyanyi, dan bergembira.

Lagu membuang sampah memiliki nilai karakter religius dengan indikator nilai mencintai lingkungan yaitu menjaga lingkungan hidup disekitar rumah tempat tinggal, sekolah, dan masyarakat. Hal itu dapat ditunjukkan dalam lirik lagu “Jangan membuang sampah dimana-mana, Jagalah kebersihan di lingkunganmu”. Pada lirik lagu tersebut mengajarkan anak agar senantiasa menjaga kebersihan

lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan. Menjaga kebersihan lingkungan dapat dilakukan dengan cara membuang sampah pada tempatnya, membersihkan rumah, halaman dan lingkungan sekitar. Pada lagu anak "Membuang Sampah" termasuk dalam kompetensi dasar 3.2 dan 4.2 mata pelajaran SBdP yang di gunakan sebagai media pembelajaran adapun hubungannya dengan nilai karakter yang ditemukan tidaklah berkaitan. Akan tetapi pada Kompetensi Dasar 3.4 dan 4.4 mata pelajaran bahasa indonesia masih berkaitan yaitu konsep lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dilingkungan sekitar dengan tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga lingkungan agar tetap bersih. 3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak dan 4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak. Lagu ini juga dapat ditematikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar 3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat

dilingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan dan visual dan 4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa indonesia atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dilingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam teks tulis, lisan dan visual.

Lagu pelangi-pelangi memiliki nilai karakter religius dengan indikator nilai mencintai lingkungan yaitu mempercayai bahwa Tuhan yang Maha Kuasa menciptakan alam beserta isinya salah satunya adanya pelangi. Hal itu dapat ditunjukkan dalam lirik lagu "Pelangi-pelangi alangkah indahmu, Merah kuning hijau di langit yang biru, Pelikumu agung siapa gerangan, Pelangi-pelangi ciptaan Tuhan". Pada lirik lagu tersebut dapat menambah wawasan anak berupa kekaguman atas ciptaan Tuhan yang Maha Kuasa dan mensyukuri keindahan alam dengan cara yang sederhana, misalnya mengenal karakteristik pelangi dengan membedakan warna dari pelangi itu sendiri. Pada

lagu anak “Pelangi-Pelangi” digunakan sebagai media pembelajaran dalam kompetensi dasar 3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak dan 4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak mata pelajaran SBdP adapun hubungannya dengan nilai karakter yang ditemukan tidaklah berkaitan.

Lagu kunang-kunang terdapat nilai karakter religius dengan indikator nilai mencintai lingkungan yaitu mempercayai bahwa Tuhan yang Maha Kuasa menciptakan alam beserta isinya. Bentuk dari salah satu ciptaan Tuhan adalah hewan. Hal itu dapat ditunjukkan dalam lirik lagu “Kelap-kelip indah sekali, Gemerlap bersinar seperti bintang di malam hari Ayo kawan ayo kawan berkumpul bersenang-senang semuanya”. Pada lirik lagu tersebut mengajarkan kepada anak untuk percaya bahwa yang menciptakan berbagai jenis hewan atau binatang adalah Tuhan. Mencintai lingkungan dengan cara bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan berupa hewan yang sangat indah sebagai salah satu makhluk ciptaan-Nya. Pada lagu anak “Kunang-Kunang” digunakan

sebagai media pembelajaran dalam kompetensi dasar 3.5 Mencermati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan dan 4.5 Membacakan teks puisi anak dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri mata pelajaran bahasa Indonesia adapun hubungannya dengan nilai karakter yang ditemukan tidaklah berkaitan.

Lagu cemara terdapat nilai karakter religius dengan indikator nilai mencintai lingkungan yaitu menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah, dan masyarakat. Hal itu dapat ditunjukkan dalam lirik lagu “Cemara pohon ramping, Daunnya halus langsing, Bergerak-gerak kian kemari, Seperti tangan penari”. Pada lirik lagu tersebut memberikan wawasan kepada anak agar lebih memahami lingkungannya dengan cara yang sederhana, misalnya dengan mengenal karakteristik makhluk hidup di sekitarnya. Pada lagu anak “Cemara” digunakan sebagai media pembelajaran dalam kompetensi dasar 3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak

dan 4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak mata pelajaran SBdP adapun hubungannya dengan nilai karakter yang ditemukan tidaklah berkaitan.

Lagu paman datang memiliki nilai karakter religius dengan indikator nilai ketulusan yaitu melakukan tindakan dengan rasa senang dan nyaman serta tidak merasa terpaksa atau terbebani. Hal itu dapat ditunjukkan dalam lirik lagu “Pamanku dari desa, dibawakannya rambutan pisang, dan sayur mayur segala rupa”. Pada lirik lagu tersebut menunjukkan sikap ketulusan seorang paman datang dari desa dengan membawa buah tangan. Dari lagu ini anak diajarkan untuk memiliki sikap suka memberi orang lain tanpa mengharap timbal balik yang didapat. Pada lagu anak “Paman Datang” digunakan sebagai media pembelajaran dalam kompetensi dasar 3.5 dan 4.5 mata pelajaran bahasa indonesia adapun hubungannya dengan nilai karakter yang ditemukan tidaklah berkaitan. Akan tetapi pada kompetensi dasar 2.1 mata pelajaran PPKn masih berkaitan yaitu sikap peduli pada orang lain dengan tulus tanpa

merasa terpaksa dan terbebani yang sesuai dengan sila pancasila.

3.5 Mencermati puisi anak dalam bahasa indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan dan 4.5 Membacakan teks puisi anak dalam bahasa indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. Lagu ini juga dapat ditekankan pada mata pelajaran PPKn dengan kompetensi dasar 2.1 Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari.

Lagu pemandangan terdapat nilai karakter religius dengan indikator nilai mencintai lingkungan yaitu mempercayai bahwa Tuhan yang Maha Kuasa menciptakan alam beserta isinya yang berupa sungai, sawah dan gunung. Hal itu dapat ditunjukkan dalam lirik lagu “Memandang alam dari atas bukit Sungai tampak berliku, Sawah hijau terbentang, Gunung menjulang, Oh.... Indah pemandangan”. Pada lirik lagu tersebut mengajarkan anak untuk senantiasa mencintai lingkungan dengan cara bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan

yang diberikannya kepada kita berupa pemandangan indah yang dapat kita nikmati tanpa harus membuatnya terlebih dahulu. Pada lagu anak “Pemandangan” digunakan sebagai media pembelajaran dalam kompetensi dasar 3.5 Mencermati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan dan 4.5 Membacakan teks puisi anak dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri mata pelajaran bahasa Indonesia adapun hubungannya dengan nilai karakter yang ditemukan tidaklah berkaitan.

Lagu terima kasih, ya Tuhan memiliki nilai karakter religius dengan indikator nilai ketulusan yaitu tidak mengharapkan imbalan atau timbal balik. Hal itu dapat ditunjukkan dalam lirik lagu “Trima kasih, ya Tuhan, Atas kasih sayang-mu”. Pada lirik lagu tersebut menunjukkan bahwa Tuhan memberikan kasih sayang-Nya secara tulus. Pada lagu anak “Terima Kasih, Ya Tuhan” digunakan sebagai media pembelajaran dalam kompetensi dasar 3.2 Mengenal pola irama

seederhana melalui lagu anak-anak dan 4.2 Menampilkan pola irama seederhana melalui lagu anak-anak mata pelajaran SBdP adapun hubungannya dengan nilai karakter yang ditemukan tidaklah berkaitan.

Lagu bulan memiliki nilai karakter religius dengan indikator nilai persahabatan yaitu mengajak teman untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama. Hal itu dapat ditunjukkan dalam lirik lagu “Mengapa kau sendiri, Mari turun ke bumi, Bermain bersama kami”. Pada lirik lagu tersebut mengajarkan anak mengajak teman untuk bermain bersama. Pada lagu anak “Bulan” digunakan sebagai media pembelajaran dalam kompetensi dasar 3.2 Mengenal pola irama seederhana melalui lagu anak-anak dan 4.2 Menampilkan pola irama seederhana melalui lagu anak-anak mata pelajaran SBdP adapun hubungannya dengan nilai karakter yang ditemukan tidaklah berkaitan.

Nilai Karakter Nasionalis

Lagu anak dengan judul “Lonceng Ayah” memiliki nilai karakter nasionalis dengan indikator nilai disiplin yaitu

kebiasaan hidup tertib dan teratur. Hal itu dapat ditunjukkan dalam lirik lagu “Lonceng ku dengar setiap waktu, Neng neng neng ku dengar lonceng, Lonceng ayah tepat selalu”. Pada lirik lagu tersebut mengajarkan anak agar ketika ingin berhasil atau tercapai segala keinginannya maka harus senantiasa rajin dan tekun dalam belajar. Belajar harus dilakukan secara terus menerus dan tak kenal lelah. Jadi, nilai karakter dalam lagu ini adalah disiplin dalam melakukan sesuatu dengan tepat waktu. Pada lagu anak “Lonceng Ayah” digunakan sebagai media pembelajaran dalam kompetensi dasar 3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak dan 4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak mata pelajaran SBdP adapun hubungannya dengan nilai karakter yang ditemukan tidaklah berkaitan.

Nilai Karakter Mandiri

Lagu gembira berkumpul memiliki nilai karakter mandiri dengan indikator nilai keberanian yaitu tidak takut akan kemungkinan-kemungkinan buruk yang akan terjadi. Hal itu dapat ditunjukkan dalam lirik lagu “Jangan

segan jangan segan bersama”. Pada lirik lagu tersebut menunjukkan bahwa jangan segan ketika bermain bersama dengan teman. Anak diajarkan untuk tidak malu-malu dan tidak takut ketika berkumpul bersama teman-temannya. Jadi, nilai karakter dalam lagu ini adalah sikap jangan malu dan tidak takut atau berani dalam bertindak. Pada lagu “Gembira Berkumpul” termasuk dalam kompetensi dasar 3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun. dan 4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun mata pelajaran bahasa indonesia yang di gunakan sebagai media pembelajaran adapun hubungannya dengan nilai karakter yang ditemukan masih berkaitan yaitu sikap hidup rukun bersama teman dengan berani tanpa merasa malu ataupun takut.

Lagu berdayung memiliki nilai karakter mandiri dengan indikator nilai tangguh tahan banting yaitu tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah. Hal itu dapat

ditunjukkan dalam lirik lagu “Jangan hirau angin datang, Biarkan bertiup kencang, Lajulah prahuku laju”. Pada lirik lagu tersebut menunjukkan bahwa jangan hiraukan kedatangan angin yang bertiup kencang tetaplah melaju prahu. Hal tersebut mengajarkan anak untuk ketika datang masalah tetaplah berusaha agar tercapai tujuan yang diinginkan. Apabila mendapatkan sebuah masalah ketika sedang berusaha tetaplah fokus pada tujuan awal agar tidak mudah goyah. Pada lagu anak “Berdayung” digunakan sebagai media pembelajaran dalam kompetensi dasar 3.2 Menenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak dan 4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak mata pelajaran SBdP adapun hubungannya dengan nilai karakter yang ditemukan tidaklah berkaitan.

Lagu ayamku memiliki nilai karakter mandiri dengan indikator nilai etos kerja (kerja keras) yaitu giat dan teliti ketika bekerja. Hal itu dapat ditunjukkan dalam lirik lagu “Berkeliaran di halaman rumah, Induk ayam dan anaknya, Kok kok kok kok mencari makan”. Pada lirik

lagu tersebut menambah wawasan anak bahwa kerja keras induk dan anak ayam ketika mencari makan. Hal itu menunjukkan kerja keras dengan terus berusaha untuk mendapatkan hal yang diinginkan. Pada lagu anak “Ayamku” digunakan sebagai media pembelajaran dalam kompetensi dasar 3.2 dan 4.2 mata pelajaran SBdP adapun hubungannya dengan nilai karakter yang ditemukan tidaklah berkaitan. Akan tetapi pada Kompetensi Dasar 3.8 dan 4.8 mata pelajaran bahasa indonesia masih berkaitan yaitu dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dalam keluarga antara induk dan anak ayam yang sedang berkerja keras bersama untuk mencari makan. 3.2 Menenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak dan 4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak. Lagu ini juga dapat diematikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan dan 4.8 Menceritakan kembali teks

dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.

Lagu cicak memiliki nilai karakter mandiri dengan indikator nilai etos kerja (kerja keras) yaitu upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Hal itu dapat ditunjukkan dalam lirik lagu "Diam-diam merayap, Datang seekor nyamuk, Hap... Lalu di tangkap". Pada lirik lagu tersebut menambah wawasan anak bahwa untuk menangkap mangsa sebagai makanannya cicak harus diam-diam merayap di dinding agar tidak ketahuan oleh mangsanya. Hal itu mengajarkan kepada anak agar ketika mempunyai suatu keinginan harus berusaha terlebih dahulu untuk mendapatkan hal tersebut. Pada lagu anak "Cicak" digunakan sebagai media pembelajaran dalam kompetensi dasar 3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak dan 4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak mata pelajaran SBdP adapun hubungannya dengan nilai

karakter yang ditemukan tidaklah berkaitan.

Nilai Karakter Gotong Royong

Lagu gembira berkumpul memiliki nilai karakter gotong royong dengan indikator nilai kerja sama yaitu dapat bekerja secara berkelompok. Hal itu dapat ditunjukkan dalam lirik lagu "Bersama menyanyi bergembira, Tepuk tangan tepuk tangan". Pada lirik lagu tersebut gotong royong menunjukkan bahwa dengan tepuk tangan dan menyanyi bersama dalam satu kelompok dibutuhkan kekompakan dan kerja sama agar lagu yang sedang dinyanyikan terdengar merdu. Pada lagu "Gembira Berkumpul" termasuk dalam kompetensi dasar 3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun. dan 4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun mata pelajaran bahasa indonesia yang di gunakan sebagai media pembelajaran adapun hubungannya dengan nilai karakter yang ditemukan masih berkaitan yaitu sikap hidup rukun

bersama teman dengan berkumpul bekerja sama untuk menyanyi dan bergembira.

Nilai Karakter Integritas

Lagu membuang sampah memiliki nilai karakter integritas dengan indikator nilai tanggung jawab yaitu setiap orang memiliki kewajiban untuk menjaga lingkungan rumah tempat tinggalnya masing-masing. Hal itu dapat ditunjukkan dalam lirik lagu "Sampah di rumahmu sampah di halaman, Sapu dan bersihkan buang di tempatnya". Pada lirik lagu tersebut memberikan wawasan kepada anak untuk menjaga kebersihan rumah dengan cara menyapu, membersihkan rumah, dan membuang sampah pada tempatnya maka rumah tempat kita tinggal akan tetap bersih dan sehat sehingga dapat terbebas dari berbagai sumber penyakit. Pada lagu anak "Membuang Sampah" digunakan sebagai media pembelajaran dalam kompetensi dasar 3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak dan 4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak mata pelajaran SBdP adapun hubungannya dengan nilai

karakter yang ditemukan tidaklah berkaitan. Akan tetapi pada kompetensi dasar 3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dilingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan dan visual dan 4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa indonesia atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dilingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam teks tulis, lisan dan visual mata pelajaran bahasa indonesia masih berkaitan yaitu cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar menjadi tanggung jawab setiap orang sebagai tugas dan kewajiban yang harus dilakukan.

D. Kesimpulan

Lagu anak karya A.T Mahmud yang ada di buku siswa kelas II SD/MI Kurikulum 2013 ditemukan 13 lagu mengandung nilai-nilai karakter PPK: (1) nilai karakter religius terdapat dalam lagu

gembira berkumpul indikator nilai persahabatan, lagu membuang sampah indikator nilai mencintai lingkungan, lagu pelangi-pelangi indikator nilai mencintai lingkungan, lagu kunang-kunang indikator nilai mencintai lingkungan, lagu cemara indikator nilai mencintai lingkungan, lagu paman datang indikator nilai ketulusan, lagu pemandangan indikator nilai mencintai lingkungan, lagu terimakasih ya tuhan indikator nilai ketulusan dan lagu bulan indikator nilai persahabatan (2) nilai karakter nasionalis terdapat dalam lagu lonceng ayah indikator nilai disiplin (3) nilai karakter mandiri terdapat dalam lagu gembira berkumpul indikator nilai keberanian, lagu berdayung indikator nilai tangguh tahan banting, lagu ayamku indikator nilai kerja keras, lagu cicak indikator nilai kerja keras (4) nilai karakter gotong royong terdapat dalam lagu gembira berkumpul indikator nilai kerja sama (5) nilai karakter integritas terdapat dalam lagu membuang sampah indikator nilai tanggungjawab. Pada penggunaan lagu anak sebagai materi ajar harus memperhatikan kesesuaian KI dan KD kurikulum 2013 kelas II SD.

Dalam hal ini lagu anak karya A.T Mahmud digunakan sebagai media sederhana untuk membiasakan pendidikan karakter di SD agar siswa lebih mudah memahami makna yang terkandung dalam lirik lagu. Saran yang dapat penulis sampaikan dari penelitian ini adalah dalam peningkatan pendidikan karakter dapat melihat atau mereferensi beberapa komponen lain dalam pembelajaran yang dapat membentuk karakter dan moral anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2017. Tema 1 Hidup Rukun Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas II. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2017. Tema 2 Bermain di Lingkunganku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas II. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2017. Tema 3 Tugasku Sehari-Hari Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas II. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2017. Tema 4 Hidup Bersih Dan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas

- II. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2017. Tema 5 Pengalamanku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas II. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2017. Tema 6 Merawat Hewan Dan Tumbuhan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas II. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2017. Tema 7 Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas II. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2017. Tema 8 Aturan Keselamatan Dirumah Dan Diperjalanan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas II. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2018. Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter. Kementrian Pendidikan Nasional Badan Peneliti dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Kusumawati, Heni. 2013. Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak-Anak. *Imaji: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*, 11 (2): 163-173.
- Miles, M.B. A.M Hubermen. 1992. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI Press
- Muliani, Krisna. 2014. Nilai-Nilai Karakter Nyanyian Rakyat Tidu Baayun Di Kenagarian Simalidu Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*.
- Purwant, Setyoadi. (2015). Penanaman Nilai Karakter pada Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Musik dan Lagu Model. *Journal IAIN Kudus*, 3 (1).